

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, peneliti menemukan beberapa bentuk relasi antara agama dan sains yang muncul dalam film *Angels and Demons*. Bila Barbour memberikan empat jenis tipologi relasi antara agama dan sains, dalam film ini ditemukan hanya tiga jenis, yakni relasi konflik, relasi integrasi, dan relasi dialog.

Relasi konflik dalam film *Angels and Demons* dapat dilihat secara jelas pada kisah topik penciptaan dunia dan partikel Tuhan. Topik ini bahkan didapati muncul sebanyak dua kali sepanjang film dan menjadi salah satu akar masalah pada kisah ini, sehingga membuat dunia sains dan agama dihadapkan pada posisi berlawanan.

Sementara relasi integrasi dalam film *Angels and Demons* dikisahkan pada awal film yang beretting lokasi di CERN. Pada scene ini dikisahkan bagaimana Silvano seorang pastor sekaligus ilmuwan di CERN mampu bekerja sama dengan para ilmuwan lain di CERN, bahkan ia tidak segan mendorong rekan-rekannya yang lain untuk melakukan proyek penciptaan antimateri demi mencari tahu asal muasal penciptaan semesta.

Selain kedua relasi tersebut, tampak pula relasi dialog yang sebenarnya menjadi penekanan penuh pada relasi yang hendak dikisahkan dalam film ini. Relasi dialog dikisahkan sebagai relasi penutup dalam kisah *Angels and Demons*. Di penghujung kisah, Gereja Katolik Roma dalam film ini sebagai salah satu institusi agama dikisahkan berhasil membangun relasi yang lebih baik dengan sains, yakni relasi dialog. Melalui relasi dialog, agama dan sains dipandang sebagai rekan diskusi

yang mampu memberi masukan terhadap satu sama lain, tanpa mengurangi integritas masing-masing.

Secara keseluruhan, ragam relasi yang muncul dalam film ini menunjukkan bahwa konflik bukan lagi satu-satunya relasi yang bisa didapati antara sains dan agama. Relasi bersifat integrasi dan dialog sangat mungkin terjadi dalam hubungan antara sains dan agama di masa kini, sehingga memungkinkan bagi agama dan sains untuk mendiskusikan suatu masalah tanpa harus saling menjatuhkan satu sama lain. Menempatkan agama dan sains sebagai rekan diskusi yang mampu menghargai dan menghormati keberadaan satu sama lain, bahkan tidak menutup kemungkinan bagi keduanya untuk bahu membahu mencapai suatu tujuan.

Diluar penemuan akan beragam relasi antara agama dan sains dalam teks film *Angels and Demons*, didapati pula oleh penulis alasan dasar bagi agama dan sains untuk kerap berseteru selama ini. Ketika dioposisi biner-kan, agama maupun sains berada pada posisi yang saling silang mendominasi satu sama lain, tergantung konteks perdebatannya. Baik agama maupun sains tidak dapat menawarkan kebenaran sejati alias kebenaran yang absolut. Klaim akan kebenaran yang terdapat dalam sains dan agama merupakan interpretasi-interpretasi tentang realitas yang akan selalu bergantung pada subyektivitas individu yang menginterpretasikannya. Artinya, peran manusia sebagai individu dalam hal ini diceritakan sebagai penokohan dan karakter dalam film, sangat menentukan bagaimana pemaknaan akan nilai kebenaran itu sendiri.

5.2. Saran

Penulis menemui bahwa hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk menelaah kondisi relasi agama dan sains pada masa kini, sehingga konflik antara sains dan agama tidak perlu terjadi kembali. Sejarah konflik antara sains dan agama yang terpapar dalam tulisan ini bisa digunakan sebagai media pembelajaran agar tidak terulang kesalahan yang sama di kemudian hari.

Untuk penelitian selanjutnya, bisa dilakukan pada level komunikasi yang berbeda, bila penulis melakukan penelitian ini pada level teks, maka penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada level *source* atau *audience*. Metode lain yang bisa digunakan pada penelitian selanjutnya antara lain adalah Semiotik dan Reception Analysis.

Selain itu, tidak menutup kemungkinan bagi penelitian berikutnya untuk menggunakan metode yang sama dengan penelitian ini, namun melihat fokus masalah yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Barbour, Ian G. (2000). *When Science Meets Religion*. New York: HarperCollins
- Berkhof, H., Enklaar, H. I. (2001). *Sejarah Gereja*. Jakarta: Gunung Mulia
- Casey, Bernadette et. al. (2008). *Television Studies: The Key Concept*. New York: Routledge.
- Denzin, Norman K. dan Lincoln, Yvonna S. (2009). *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Belajar
- Draper, John William. 1875. *History of The Conflict Between Religion and Science*. New York: Cambridge University Press.
- Eisen, Arri and Laderman, Gary (ed.). (2007). *Science, Religion, and Society; An Encyclopedia of History, Culture, and Controversy*. New York: M.E. Sharpie, Inc.
- Eriyanto. (2012). *Analisis Wacana*. Yogyakarta: PT. LKiS Pelangi Aksara
- (2013). *Analisis Naratif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Gillespie, Marie dan Toynbee, Jason. (2006). *Analysing Media Texts*. Maidenhead: Open University Press
- Hall, Stuart. (1997). *Cultural Representations and Signifying Practices (Culture, Media, and Identity)*. London: Sage Publications
- Hall, Stuart et all (ed.). (2011). *Budaya Media Bahasa*. Yogyakarta: Jalasutra
- Harbord, Janet. (2002). *Film Cultures*. London: Sage Publications
- Herman, Luc and Vervaeck, Bart. (2005). *Handbook of Narrative Analysis*. USA: Lincoln and London
- Kriyantono, Rachmat. (2010). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana

- Leksono, Karlina. (2001, Juni). Sains: Mengerti Apa yang Salah. *Majalah Basis*, Nomor 05-06.
- Lewis, Arthur M. (1916). *The Struggle Between Science and Superstition*. Chicago: John F. Higgins Printer and Binder
- McQuail, Denis. (2011). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika
- Nurudin. (2001). *Komunikasi Propaganda*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- . (2011). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Ritzer, George dan Goodman, Douglas J. (2012). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana
- Satori, Djam'an dan Komariah, Aan. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Stokes, Jane. (2007). *How To Do Media and Cultural Studies*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka
- Suhar, H. (2010). *Filsafat Umum*. Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta
- Sumarno, Marselli. (1996). *Dasar-Dasar Apresiasi Film*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Thwaties, T., Davis, L., Mules, W. (1998). *Tools For Cultural Studies*. Australia: Macmillan Education Australia PTY LTD
- Turner, Bryan S. (2012). *Relasi Agama & Teori Sosial Kontemporer*. Jogjakarta: IRCiSoD
- van Huyssteen, J. Wentzel Vrede (ed.). (2003). *Encyclopedia of Science and Religion*. New York: Macmillan Reference USA
- Weber, Max. (2012). *Sosiologi Agama*. Jogjakarta: IRCiSoD
- White, Andrew Dickson. (1896). *History of Warfare of Science with Theology in Christendom, Vol. I*. London: Macmillan and Co., Ltd.

Jurnal / Hasil Penelitian

Iman, Marsudi. Tipologi Hubungan Sains dan Agama dalam Perspektif Ian G. Barbour. *Jurnal Pemikiran Islam Afkaruna* Vol.7 No.1 Januari-Juni 2011

Media Online (Internet)

Vatikan Pilih Cuekin Film "Angels and Demons" (2009, 16 Mei). *Tempo.co* [on-line]. Diakses pada tanggal 12 Februari 2014 dari <http://www.tempo.co/read/news/2009/05/16/111176630/Vatikan-Pilih-Cuekin-Film-Angels-and-Demons>

Apakah Galileo Galilei dibunuh Gereja Katolik?. *Katolisitas.org* [on-line]. Diakses pada tanggal 12 Februari 2014 dari <http://katolisitas.org/1684/apakah-galileo-galilei-dibunuh-gereja-katolik>

The Da Vinci Code dan Kematangan Beragama. *Jaringan Islam Liberal* [on-line]. Diakses pada tanggal 24 Juni 2014 dari <http://www.islamlib.com/?site=1&aid=512&cat=content&cid=11&title=the-da-vinci-code-dan-kematangan-beragama>

About CERN. Diakses pada tanggal 27 Juli 2014 dari <http://home.web.cern.ch/about>

Swiss Guards. Diakses pada tanggal 14 Agustus 2014 dari <http://www.britannica.com/EBchecked/topic/577173/Swiss-Guards>

Ayelet Zurer Cast as Vittoria Vetra in Angels and Demons - Updated! (2008, 24 April). *Firstshowing.com* [on-line]. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2014 dari <http://www.firstshowing.net/2008/ayelet-zurer-cast-as-vittoria-vetra-in-angels-and-demons/>

Ayelet Zurer Angels and Demons Interview. *Femail.com.au* [on-line]. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2014 dari <http://www.femail.com.au/ayelet-zurer-angels-and-demons-interview.htm>

Story Notes for Angels & Demons. AMC [on-line]. Diakses pada tanggal 12 Oktober 2014 dari <http://blogs.amctv.com/movie-blog/2013/10/story-notes-for-angels-demons/>

Ewan McGregor: 'Nothing Anti-Catholic' About 'Angels & Demons' (2009, 15 Mei). abcNews [on-line]. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2014 dari <http://abcnews.go.com/Entertainment/Movies/story?id=7586038>

Interview: Stellan Skarsgård. (2014, 15 Maret). SLANT [on-line]. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2014 dari <http://www.slantmagazine.com/features/article/interview-stellan-skarsgard>

Armin Mueller-Stahl. Reel Life Wisdom [on-line]. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2014 dari http://www.reellifewisdom.com/taxonomy/term/armin_mueller_stahl

The Apostolic Palace (2013, 26 Mei). Diakses pada tanggal 21 Januari 2015 dari http://vatican.com/articles/info/the_apostolic_palace-a1081

The Archives. Diakses pada tanggal 21 Januari 2015 dari <http://www.archiviosegreto.vaticano.va/en/archivio/>